

丰報

FADJAR

富報

SOEKAT KABAR BOEAT SEGALA BANGSA.

Terbit di Cheribon saban hari, ketjoewati hari Minggoe dan hari Raja.

HOOFDREDACTEUR
R. M. ARIÖ TJONDROKOESEOMO
Redacteur: YONGCHINA
KANTOOR 193
TELEFOON: ROEMAH —

ABONNEMENT:
Dalem kota Cheribon 3 boelan . . . f 5.—
Hindia-Nederland 3 boelan . . . " 6.—
Locar Hindia-Nederland 3 boelan . . . " 7.50
PEMBAJARAN DI MINTA LEBI DOELOR.

ADVERTENTIE:
Dari 1.25 perkataan, 1 kali moeat . . . f 2.50
Tiap-tiap 5 perkataan atawa koerang tamba „ 0.40
LEBI DJAOE MINTA TARIEF ADVERTENTIE
PEMBAJARAN DI MINTA LEBI DOELOR.

ADMINISTRATIE EN UITGAVE:
HANDELSDRUKKERIJ
"DE FADJAR"
CHERIBON - PEKALANGAN
TELEFOON No. 193.

Agent di Nederland: Publiciteitskantoor "DE GLOBE" Amsterdam

Ini Hari "FADJAR" diterbitken satoe lembar setengah

ISINJA LEMBAR PERTAMA:

Teroes Terang
Kabar Hindia.Ada ada sadja
Kabar Kawat.
Advertentie.

Teroes Terang.

Dengan memake kalimat jang terse boet di atas, pembatja bisa mengarti apa jang kita akan toelis semoea de ngan "teroer terang", apa jang ada dalam kita poenja pemandangan, pikiran dan pengrasa'an tentoe dengan sedjelas djelasnya akan menjadi kita poenja boeah pena pendeknya kita bra ni bilang tida satoe apa ada terseboeni dalam kita poenja toelisan ini teroetama kebeneran ada mendjadi ki ta poenja toedjoean.

Satoe hal jang tida haroes di loepa bagi saseoate penoelis (Journalist) ja itoe Wetboek van Strafrecht dari Gouvernement Hindia Olanda di sini, jang dalem segala apa selaloe ada meminta BOEKTI. Bagi kita orang di bawa prenta siapa kita ada bernaeng soeda tentoe itoe Wetboek jang berlakoe di itoe tempat kita moesti toendoek betoel betoel di bawa aterannja ata wa kita moesti toeroet djoega laen la en kewaduhan jang telah di oemoem ken.

Di atas kita bilang Wet selaloe ada meminta Boekti, sekarang ma rilah kita oepamakan, satoe Ambtenaar kasi Gouvernement nama A telah ketaoean dalam kawaduhan dibatjan na ia soeda brani trima oewang smeer atawa oewang "pletjet alias oewang haram" dan ini resia telah rembes dari orang jang soeda beriken itoe oewang lantaran mengingat tali persobatan sata mendjadi in poenja te tangga jang baek maka dengan diam diam ia omong pada sisobat ianjang ia tida taoe ada djadi satoe penoelis satoe cabar atawa correspondent, ini sobat atawa si penoelis lantaran ke djoerannja tida soeka melihat satoe Ambtenaar Gouvernement memeres orang ketjil lebih lagi memang ini hal ada mendjadi kewaduhan, de ngen tida tengok kanan kiri perhoe atannoja itoe Ambtenaar sigra ia beber di satoe satoe cabar hingga dengan sekedje resianja ini Ambtenaar djadi tersiar ka seantero tempat dan sampe di koepingna Pamerentah.

Tegoran jang kras sigra di beriken pada itoe Ambtenaar saleannja itoe ia di dorong ka moeka pengadilan, inilah ada boeah asilna itoe penoelis jang beber segala kaboesoekanna de ngen kedadjan jang sebetoe betoel na hingga ia boleh di sebot soeda bikin pembela'an orang banjak.

Apa kemeoem terjadi bagi diri na itoe penoelis?

Perselict tida bisa sala lagi.

Lihatlah, di moeka Hakim baek itoe Ambtenaar atawa orang jang beriken itoe oewang soeapan sama sekali telah menjangkal dari toedhuan jang di djatohkan bagi dirinja, si Ambtenaar sebagi satoe persikitan soeda tentoe ia brani soempan apa djoega jang ia tida berdosa meskipun saboteelnja memang ia trima itoe oewang soeapan sebaliknya si pemberi djoega tida nan ti maoe akoe jang ia soeda beriken itoe oewang, pertama ia pikir dirinja tentoe di hoekoe lantaran tjoba soe ap satoe Ambtenaar jang ada dalam kewaduhan dibatjan, kadoea itoe Ambtenaar blon tentoe ia di hoekoe atawa di sepak dari djabatannja dan berbalik nanti dirinja di anggep seba gi moesoe, dengen roepa roepa djal an bisa di kemiaja zonter satoe me noesia bisa toeloeng.

Melihat satoe perkarn ada begi ni roepa, apatah doearna si Hoofd redacteur dan Correspondent ia nanti bisa TERLOEPOET dari itoe BAHAJA? Siapa brani tang goeng satoe antaranja tida nanti ter

djeblos?

Inilah ada satoe pertanjaan.

— Djawabna: satoe dalem dosa Si Correspondent bisa terloepot dari tangannya Hakim asal ia poenja Hoofd rad, maoe tanggoeng sendiri ia poenja oesikan itoe, sebaliknya Hoofd-redactienja bisa lepas tangan atas itoe segala kasala'an tapi ia nanti terangken nama sedjatinja itoe penoelis serta serahkan di moeka pengadilan boeat ini penoelis poenja resico sendiri, ringkes SALA SATOE PIHAK tida boleh tida moesti menanggoeng itoe oesikan jang telah di moeat dalam soerat cabarnja.

Dengan begitoe apa tida bisa di bilang itoe Correspondent soeda mepdjadi KORBAN MEMBELA KA PENTINGAN OEMOEM ???

Toch ternjata memang betoel itoe Ambtenaar soeda pedjet orang ketjil, dan senantiasa ia lanjotken perboatannja jang boesook itoe apabila itoe Correspondent tinggal diam sadja teroes teroesan sedeng orang ketjil selama itoe ada orang jang mendjadi KORBAN, samentara brentinha itoe Ambtenaar poenja maem komedie setelah ini Correspondent kasi djalan penahna.

Boekankah dalem pemandangan batin boeat pakardja'au pers jang bagitoe roepa ada mangandoeng arti mendjalankan KEWADJIBAN jang DJOEDJOER? Kendati poen moesti di akoe theorienna pers soeda bikin penahnaan dan menoedoe boeta toei.

— Seblonna perkara sampe disitoe, Redactie dari itoe satoe cabar lebii doloek Hakim minta katrangan dan penjaoetannja dalam itoe perkara jans dianggep soeda mempitnah, dalam ini oeroes tentoe sadja Redactienja tida bisa mengasi katrangan loeas selangnya itoe penoelis atau Correspondent.

Si penoelis djadi bingoeng lantaran diminta katrangan serta BOEKTI BOEKTI jang trang atawa sedikitna ia moesti bisa dapatin SAKSI jang djoestroe soeda melihat betoel koeti ka itoe Ambtenaar trima oewang riopoenja ia mentjari itoe BOEKTI dan SAKSI SAKSI toch tinggal sia sia, siapatah orang jang maoe mendjadi saksi dalam laen orang poenja perkara?

Tida satoe orang nanti maoe kendati betoel koetika itoe ia ada menjaksiken kerna orang bisa pikir, kantoengan sama sekali tida ada se baliknya ia bisa di moesoein oleh orang dan jang di saksikan.

Lagi orang bisa pikir, perkara memberi oewang soeapan atawa laen laen perkara sematjam itoe orang pegang rasia kras sekali, djoestroe tatkala ia sampeken djoega itoe oewang soeda tentoe di itoe tempat tida ada satoe potong orang jang bisa liat, karna ada gila sekali orang memberi oewang begitoe dihadepan laen orang, ini toch tida bisa djadi sama sekali.

Si penoelis djoega bisa dapat taoe itoe rasia, adalah lantaran ia di pandang sebagai satoe sobat kekal serta mendjadi ia poenja tetanga jang baek maka itoe orang tida ka bratan boeat beri taoe padanja, tapi bilamana ini hal djadi sampe naek ka pengadilan soeda tentoe ini orang itoe adoe oentoeng dan mengharep da tengeri sang ANGIN jang nanti toe loeng bawa itoe mega mega glap jang aken penimpa kepalanja, tapi apa itoe ANGIN nanti datang toeloeng? Inilah ada bergantong di atas kakoe asaannja itoe penoelis poenja Hoofd redacteur.

Melihat jalannja perkarn ada begi ni roepa, apatah doearna si Hoofd redacteur dan Correspondent ia nanti bisa TERLOEPOET dari itoe BAHAJA? Siapa brani tang goeng satoe antaranja tida nanti ter

batja boeat tjari taoe di mana adanja itoe "kahormatan" jang sasoeteao penoelis (Journalist) dapat soepaja kabarkan dan kadjoedjoerannja nanti beroleh sadikti pandangan serta di hargain sebagaimana pantesna sebagai SOERAAR dari pers.

Toeroet kita poenja taoe, KABENE RAN dan KADJOEDJOERAN ada djalau pertama boeat sampe di itoe djoeroesan karna tida kapinteran sadja bisa mendapatkan asil bagi soera ranja pers, apatah goena itoe "pinter" kaloe "djoesta" menang "lagi" "tapi" "palsoe"?

Satoe djceroesan jang bersi dari lowongan jang di sebelah atas ada malintang satoe garisan bagitoe poen dibawa satoe garisan, djoestroe in di tengah tengahnya adalah itoe KEWADJIBANNJA sesoateo Journalist boe at djalau penahna seloeroesna dengan begitoe teliti serta ati karna perloe sekali boeat kapentingan dan kabae kannja oemoem serta dirinja si penoe lip DJANGAN terlaloek ke atas meli watin GARISAN dan DJANGAN terlaloek kebawa djoega maliwatin garisan. Dengan bagitoe kita brani bilang begitoe roepa djalannja PENAH, begitoe roepa djoega jalananja kita orang poenja KEBADJIKAN jang nanti mendatangkan KA HORMATAN dan KPERTJAJAAN dengan sedi rinja.

Siapa malangka dari itoe 2 GARISAN, pastilah ia membawa KEROEGIAN bagi dirinja sendiri, kerna pem batja tentoe mengarti apa adanja itoe 2 GARIS jang menantoneen WATES: djikaloえ orang tjoba kasi djalan pe nahna terlaloek tinggi hingga liwat in GARIS atas, „TANGANNJA PENGA DILAN“ ada mendjadi asilna, inilah sering kali tertampak pada penoelis pe noelis jang tjeboerken diri dalem GERA KAN anak negri, sebaliknya menoelis hingga liwat dari GARIS bawa jang orang sampe mengarti ada WATES NJA KESOPANAN, tentoelah asilna tida laen dari arti: IA OENDJOEK di hadepan orang banjak (Publiek) jang djadi pembatjan bahowea DIRI NJA ADA ORANG DARI TINGKA TAN DAN DERADJAT RENDAH, inilah sasoeteao pembatja jang ada men genal sedikit „kesopanan“ sajai ba njak kali dapat batja di satoe satoe kabar Melajoe Tionghoa toelisan to lisian jang meli watin wates pri kesopan an, selainnya di moeat dampiran dan makian dengan perkataan KA SAR jang di dapat dari . . . , djoega orang poenja oeroes PRIVE soe da di bongkar bongkar zonter ada mempoenjan sedikit pengrasa'an ma loe pada collega'nja sendiri.

Roepaan Doenia poenja anggepan soeda djadi terbalik, satoe hal jang sasoenggoehnja tida pantes orang berbalik boeat soeka'an dan bangga'an, satoe pengambilan jang Ters es a sat. Di pemandangan jang orang bijaksana itoe orang orang jang pande makai dan bongkar bongkar orang poenja oeroes prive jang tida lajik di moeat di satoe cabar ada sanget Rendah serta di pandang lebih hina dari satoe Pengertjoet, djan ganlah penoelis penoelis jang soeka berlakoe begitoe matjem nanti ang gerpoebatannja ada di poedji oleh orang jang sopan sebagai satoe Journalist jang gaga brani serta pinter, kerna kepandean begitoe tida satoe. Menoesia sopan maoe hargin atawa beri poedja n. ini soeda tentoe.

Orang hat toean R. M. ARIÖ TJON DROKESOEMO, kita poenja Hoofd red. ia ada saorang Djawa aseli serta maoe ada hak masoek dalem golongan Baungawan Djawa, toch ia bisa pegang tegoe „kehormatannja“ seperti Journalist Djawa jang neutraal betoel betoel. Satoe Journalist jang soe da oeloeng dan kenjang makan garem Hindia dengan perhatikan betoel kaj pentingannja kaoem boeroe zonter ma

mandang orang poenja warna koelit ka bangsaan, itoe Journalist boekan laen dari kita poenja Hoofd-red. ini, 1) kendati ini toean ada laen Bangsa kita brani andjoerin bagi seseoateo penoelis atawa Correspondent ambil tjtoto boeat kategoeban dan kate tppnja toean Tj. KOESOEMO,

Kita boekan ada itoe orang jang soeka memoedji moedji perkara KO SONG, dus kita poenja poedjian ini ada dengen sasoenggoehnja djoega ber boekti, tjoba sadja pembatja tengok, ini toean ada sala satoe Journalist jang tjeoek pangatahoean dan boekan sedikit lama ia tjeboerkan diri na ka dalem golongan Journalistik dari massa ia berada di Semarang se bagitoe lama hingga sekarang ia blon pernah menoelis sesoateo artikel de ngen pake perkataan perkataan kasar, ia poenja Critiek selaloe di pake per katan aloe serta sopan, dalem hal ini ia ada mempoenjan katetepan jang loear biasa, bagi orang jang blon kenal padanja kaloe maoe perhatikan ia poenja toelisan toelisan nanti orang bisa dapet kanjataan bahowea ia ada seorang jang tida mempoenjan adat KASAR, lebih djaoe orang nanti bisa saksikan sendiri. 2)

Kita beringet koetika membata "FADJAR" jang terbit pada baroe baroe ini, dalem beberapa "Soerat kiriman" ada di moeat perbantahan kalam berhoeboeng dengan perkara itoe Opera DERMA jang 40% kae n toongan bersi akan di DERMAKEN pada T.H.L.H. Cheribon, samentara Bestuur dari ini Perkoemolan soeda tolak itoe DERMA'AN lantaran katanan oewang Kasna masi TJOE KOEP.

Setaoe bagimana lantas djadi terbit perbantahan antara Comite dan Bestuur itoe roemah pegoeroean hingga tida soedahnja, selainnya itoe dalem ini perbantahan toean R. M. A. TJONDROKOESEOMO terbawa bawa dan beberapa kali ia dapat serangan boeta toeli.

Dalem ini oeroes kita tida maoe tjeampoer tangan tapi menginget haloanjanja kita poenja Hoofd-red. jang toeroet seroekken dan kasi Critiek jang djiroe tapi pantes, sedeng bat seorang laen bangsa jang dengen bat sejti soedah membantoe boeat kabar Melajoe Tionghoa toelisan to lisian jang meli watin wates pri kesopan an, selainnya di moeat dampiran dan makian dengan perkataan KA SAR jang di dapat dari . . . , djoega orang poenja oeroes PRIVE soe da di bongkar bongkar zonter ada mempoenjan sedikit pengrasa'an ma loe pada collega'nja sendiri.

Kita barepken sadja lekas dapat perdamian jang kerek antara pers dan publiek teroetama pendoedoek T. H. satoe sama lain.

L.

1. Wadoeh, apa toean kira dengen toean poenja poedjian ini, tida bikin sebaliknya pada diri kita boeat orang orang jang tida soeka pada kita?

2. Wadoeh, djangan keras kuras toean; sebab toean poenja idjo ada lain orang poenja koening.

3. Tapo oentoeng djoega sekarang perbantahan soedah kita bikin abis, tida perloe lagi toean rewelin, maka banjak toean poenja toelisan dalem ini karangan kita potong. Perkara begitoe tida mengapa, sebab boeat soeateo journalist, hal jang demikian bisa di anggep obat koeat seperti Pekkolesom jang menambah sehatnya badan.

Toean doaken sadja dari Bekassi, moedah moedahan kita bisa menjoe koekpen koedjijan kita boeat segala bangsa jang menjari kameridikan dan kebeneran.

Red.

Ada ada sadja.

Iseng iseng

— Jim . . . Jim sekarang di Cheribon rame ja?

— Ja . . . Piet, dan di Pasoeketan sekarang sebagai pasar malem, tjoema tempatnya, di sitoe tiada ada permanen tambola

— Jim . . . katanja djaman soesah, djaman malaise, kaloe saben malem itoe tiga tontonan selaloe penoe sama penonton, toch tiada boleh di bilang soesah.

— Ja . . . Piet, kasoesahan itoe bisa ilang sendiri, asal sadja orang tida males boeat berkerja.

— Betoel begitoe Jim, tapi dari banjir tontonan, toch orang lantas bisa borosken wangnya, orang jang bernapsoe dan memboeroe sadja kasanegan, soedah tentoe saben hari koendjoengin itoe tontonan, achar . . . achirnya toch badan sendiri jang soesah, abis boelan abis wang, dateng hari saptoe, orang jang menagih soeda di moeka pintoer.

— En . . . dan siapa poenja salah Piet?

— Siapa poenja salah?
— Ja . . . ?
— Djadi kao belon taoe.

— Ooo . . . Ja . . . Ja, akoe sekaran soeda taoe.
— Siapa dan?

— Jang kasih idin?
— Boekan, jang salah jaitoe orang jang tida pikir diri sendiri.

— Boekan, kalo tida tontonan toch orang tida borosken wang.

— Ah . . . Maski ada tontonan, kalo tida liat totch tida di paska?

— Betoel begitoe, tapi toch tepeka sekali, sama tida ada tontonan, ka/a nja djaman penghimatan dan Regeering kasih tjonto menghimat, sepanasnya kita moesti menghimat, dan tjaranja menghimat, serta pada masa sekarang orang bisa soeara djaman soesah, wakil wakil Regeering djanan terlaloe banjak kasih idin sama tontonan sana sini adaken pasar malem perloe mengisi kantong sendiri, akoe denger di Tasikmalaja aken diadaken pasar malem, jang soedah tentoe memborosken wang publiek.

Regeering jang lebih doeloe mengoendjoek penghimatan, dan jang katanja sajang pada rajat dan pendoekeunja saharoesna pembesar jang wadibj di sana, tida beriken idin kalo tida boeat liefsladigheid.

— Hm! kao . . . ada . . . ada sadja.

Kabar Hindia.

SOLO GONDJANG-GANDJING.
Andong staking

Doenia tergondjang, seorangpoen tiada mengira bahwa dengan mendak di dalam kota Solo poesatnya tanah Djawa, telah timboel pemogokan oe-moen pada kaem menjewakan andong dengan koetsirja, (wagen ver-huurderij).

Ini hari kems tanggal 22 Juni 1922 dalam kotta Solo, timboel dengen sekoenjoeng-koenjoeng.

Staking andong (Kreta sewaan). Moelai pagi sampe hari Djoomahat 23/6 pagi seboeahpoen tiada ada an-dong pesewan di perdjalan.

Dalem kota kelihatan soenjeni njek, orang poen tiada bisa berpigin kemana mana, terlebih lebih kaeom bakoel bakoel dan perdagangan, soedah tentoe terpeksa berenti, sementara wektoe.

Lebih lebih kaeom penoempang dari trein trein di station², soedah tentoe amat soesah.

Baik djoega orang jang tiada mem bawa apa apa, maar orang orang jang membawa barang banjak, tentoe toean pembatja bisa pikir sendiri.

Pada itoe hari kems, kebetoelan hari kebiasaan. Hingkang Sinoehoen Kangdjeng Soesoehoen, lengkah sini woko, dihadep semoea poenggawa prijaji dimana Singasana.

Pada djang soedah di tentoeken serie padoeka Kangdjeng Soesoehoen dan Soedah doedoek di singasana (setinggil), prijaji jang menghadep, banjak jang beloen dateng, sampai mendjadi lebih sangat.

FADJAR jang moeat oesikan oesi-kan itoe senantiasa kita kirim pada plaatseijke autoriteiten, tetapi kita heran kalo masih ada kedjadian begi toe.

Saoepama FADJAR di perhatiken lebih benar saperi soeara dari Pers Poetih, soedah tentoe tida kedjadian ada pemogokan sampe 10 ari sadja di jalankken, orang baroe bisa taoe dan rasaken betow bahwa kakedje-manna sebagian ketjil penggawe ne-geri, ada membuat kerogean pada negerija sendiri. Tapi baik djoega ada ini gerakan, soepaia toean toean Landrechter dapat ondervinding jang baik.

A. R. perintah pada semoea jang poenja auto, mesti keloear dimana station station, pasar dan djalanan

djalan, perloe boeat pertoeloengen, dengan tariep sederhana sadja, maar ja tiada bisa menjoekeopi kaperloean publiek.

Politie riboet kian, kemari keloear masoek Kampoeng, di roemah roemah persewa'an andong dan koetsir koetsir perloe mentjhari keterangan, siapa-kah jang bikin onar ada ada staking oe-moen ini.

Siang malem banjak politie menjamarken diri berpakaian aneka warna, setjara prijaji, setjara seodagar, setjara tiada karoean, dengan mengoenaen akal roepa roepa. Ke-betoelan, dateng dateng saat jang baik boeat memboeng oeang, besoek hari Saptoe tanggal 24, dan 25 26 Jnni, akan ada balapan koeda, apakah ja akan banjak publiek menonton?

Kita sendiri tiada tahoe sebabnya staking jang betoel, maar kabar angin (entoch Sabotoelan) Lantaran kaem menjewakan andong banjak kena dengan berat dari poetoes an Landgerecht. Seperti jang soedah kita beberken dalam Courant.

Betoel denda berat, bolel di tjtijil, tapi kalan beleol voldaan, laloe minta dengan paksa, dengan di hanterkan veldpolitie. Adeoh kasiyan, apa kah ini tiada nama menghina pada publiek. Sedang ini hari oeang denda voldaan, besoek loesa soedah kena lagi, begitoe seteroesna, terkadang oeang denda beleol voldaan, soedah kena perkara lagi. Lama kelama'an toekang menjewakan andong dan koetsir sama djengk hatinjya.

Mengang Landgerecht di Solo amat rojal kasih denda pada Rajat, jang kena perkara perlenggaran.

Kita tahoe seorang naik fiet, di djalan pretelon Tjokronegaran lan taran amat druk, djalan sempit, fiet jang menjenggol seorang, ketahoean oppas jang djaga disitoe, si orang jang di senggol tiada kelah tiada apa tpi si oppas laloe bikin perklaing begini Landgerecht poetoes denda f 5 (vijf gulden).

Kalau di rassakan lahir batin, kadaan rajat pada Solo, ini wektoe me mang terlaloe berat bebanja. Liat lah oeraian dalam Fadjar jang soedah soedah.

Roepa roepa pemerintah ambek berkoeasa, sawenang wenang mendja lukan praktijken.

Fadjar berseroe, hajj, saudara² jang moendjoekan kebraniaan kastrijan mroe, tegohkanlah hadjadmo, jang mendapat perobahan jang menenang kan bagai Rajat oemoem,

Perkara Sragen beloem rampoeng. Solo gondjang gandjing, alamat apa kah ini?

KI DANDON.

Salembar dari ini soerat kabar kita atoerken kepada Resident Assistent Resident dan Rijksbestuur di Solo, soepaia di ketaoei dan di harel kesa-nanja soeka bikin pelatoeran jang le bih baek bagi mendjaga rajat dan Negeri.

Dalem Fadjar soedah sring kali di bitjarkan rajat ada sanget sakit ati pada poetoesan poetoesan Landgerecht jang katanja sanget menindes pada orang ketjil, dan Fadjar soedah sring kati oesik pri keadaan penggawe penggawe dari Europeesch Bestuur menjalankan pakerdjaan serba membikin se-ahnya orang orang ketjil di Vorstenlanden, serba kras dan menjakitan ati berlainan sekali sama djalan-jana semoea pakerdjaan di tanah tanah Gouvernement, orang ketjil bisa lang gar.

Fadjar sring kali oesik perkara oesoens woning verbetering dan pest bestrijding di Solo jang menimpa brat pada orang ketjil, kerna ber bagian opzichter dan penggawe peng gawe kabarnya soeka soeapan oeang dari orang ketjil djikalo tida dapat roegi kerna dengan itoe soeapan marika tida oesah bongkar roemahnja; dan toch marika misti kailangan oeang orang penggawe.

Dari badanja dan takoeran orang ketjil, tida maoe bikin pengadevan hal ini sebab merika taoe bakal sedi kit di endahken, maka dia orang ting gal diam dan itoe perboeatan sawenang wenang lantas mendjadi lebih sangat.

FADJAR jang moeat oesikan oesi-kan itoe senantiasa kita kirim pada plaatselike autoriteiten, tetapi kita heran kalo masih ada kedjadian begi toe.

Saoepama FADJAR di perhatiken lebih benar saperi soeara dari Pers Poetih, soedah tentoe tida kedjadian ada pemogokan sampe 10 ari sadja di jalankken, orang baroe bisa taoe dan rasaken betow bahwa kakedje-manna sebagian ketjil penggawe ne-geri, ada membuat kerogean pada negerija sendiri. Tapi baik djoega ada ini gerakan, soepaia toean toean Landrechter dapat ondervinding jang baik.

Hawa panas di Solo, jang membuatnya

Peringetan.

Papa toean toean adverteerde, kita kasih inget, soepaja toean toean soeka lantas kirim toean toean poenja on-kost advertentie, advertentie mana jang soeda di moeat dalem kita poenja soerat kabar FADJAR, jang soeda djakan lama, kita belom trima pembajaran, sedeng penagihan kita soedah djalanken. Boewat slisihken rekening advertente kita toenggoe sampe penghabisan ini boelan.

Pada kita poenja langganan (abon-nes) didalem poelo Djawa, jang masih belom bajar oewang abonnement, di minta slisihken toean toean poenja abonnement paling lat pada tt. 15 ini boelan dan pada jang diloe war poelo Djawa kita toenggoe sampe penghabisan ini boelan.

Saliwatna tempo jang terseboet djika masih belom bajar, terpaksa kita misti tjantoken toewan toewan poenja name di kita poenja kolom, serta rekening itoe aken kita djoewa.

Boewat bewijs pembajaran, recu dari postwissel bolel di anggep seba-gi kita poenja kwitiantie.

Harel di perhatiken.

Administratie.

Anak rajat saperti ikan di dalam la-oetan api, ramenga soeara tereakan dari orang ketjil, itoelah ada soeatoe alamat poesatnya kraton Djawa aseli bakal bersifat lain matjem jang boleh di bilang sirna sifatnya kraton, men-ningget hikajat wektoe hendak bina-sanja kraton Ngaleungko dan ke-moedian di Djenggolo. En toeh saben malem beriboe orang laki pram poean dateng di kebon Radja, masing masing tjiari perdjodohan boeat poe-asken nafsoe sebentaran.

LAGI LAGI ADA MANDOR DI BOENOEH.

Dari Kedoengwoeni di kawatken pada Aneta mandor kebon di fabrik goela Balapoleang, sapeolangja repotan sore pada toean Administrateur, dijalan di krojok di boenoeh oleh koeli-koeli.

Bangkenya oleh mareka di lempar ka dalem kali

Adapoan jang djadi lantaran, dari krana soedah menjiksa satoe koeli di tengah.

PEKELOEARAN BERAS.

Dengen officieel ada dikabarkan, bah wa larangan boeat sementara waktoe mengeloeckan beras keloear dari ke residenan Palembang dan Sumatra Barat, sekarang ditjaboet kembali.

PERLOMBA'AN MOTOR.

Tanggal 9 Juli dimoeka nanti, ka barnja di Malang akan diadakan perlombaan motor. Siapa jang maoe toe roet ambil bagian pada pertandingan itoe bolel minta pada pengeroesnya toean G. Kener di Toendjoengan Soe rabaya.

PERSDELICT.

Ada dikabarkan dari Djokja, bahoa-hulpoeficer van Justitie di sana telah trima soerat dari Boedi Mandjonoro di Bandoeng dalem mana ada dite-rangken bahoe penoelis dari satoe artikel jang ditoentoed ait ianja sendiri, sementara ia ada menangoeng apa boeninja itoe artikel. Dengen begini Soewardi jang pertama kali di toentoed boeat itoe artikel dijadi di pake.

SIAPA JANG DJADI LID VOLKSRAAD?

Menoeroet hasil stembiljet jang la-loe, terdapat jang soedah dapat stem banjak, ialah toean Boedi Hardjo, Adj. Inspecteur Malang dan toean Darwis, Demang S.W.

Boleh djadi salah satoe beliau ini mengganti Regent Banjewangi.

ONDER REGENT MENINGGAL.

Dari Solo kemaren dikawatken pada Aneta bahwa seorang onder regent dalam Kraton Solo baroe ini soedah meninggal doenia lantaran di se-rah yang lebok.

TIDA BENAR.

Aneta wartaken bahwa perkaba-ran jang mengataken toean resident Solo hendak mengadakan keramaian pesta dengan memakai ongkos negeri boeat merajakan Seri Soenan berhoe boeng dengan pemasrahanja Ridder Orde jang soedah di jalankn baroe ini, — tida benar.

DOKTER HINDIA.

Diperbantoeken pada inspecteur B. G. D. bagian Djawa Barat, Dr. Mas Ischag.

OENDOERKAN DIRI.

Nieuwe Soer. Courant Karken bahwa Regent Banjewangi akan oendoerkan dirinya dari kepang katannya djadi lid Volksraad.

MODJOSRAGEN

Pada 19 jang laloe dipanggil madep sebagai saksi bebrapa orang Boemipoera lid bestur dari sariket Hindia, jang mengakoe blon pernah denger prihal „perkara Sragen”, djoega tiada soerat kabar.

Blakangan njata dari marika poenja katrangan dengen soempah bahoe-wa marika tiada taoe prihal pemoengeet kontributie, dan djoega penning-meester maalaenken tjatet ongkos ka-loear dan pemasoekan oewang, zonder taoe dari mana datengna oewang.

Kamoedian madep saksi Misbach, jang menjangkal telah koendjoeng desa-desa dalem bilangan Sragen.

Dalem perkara Sragen pada 27 Juni aken didenger Tinus Dezentje, tapi pengoedoe landraad kemaren telah djadi sakit hingga persidangan boeat samentara waktoe ditoenda.

Ambtenaar-ambtenaar dan Journalist, ada banjak trima soerat kaleng dalam mana dioendjoekin pesakitan Tjioe Yiauw Siang tida bersala.

LEBIH BAHAJA.

Doelatip administrateur dari Panggoegah dipanggil madep oleh landraad sebab tersangkoet perkara Sragen.

Pemangilan jang dilakoeken dengan perantaran kawat ada seboet djoegah nama-namanja Moedio, Misbach dan Tjipto sebagai saksi.

Pasti katrangan-katrangan jang peng-aspion politie jang gelo digoenaen oleh saksi-saksi N. I. P.

N. I. P. dan Insulinde katanja blon pernah mempoenjai hoeboengan apa apa dalem itoe perkara.

LICENTIE MADAT.

Dalem suin post kita batja.

Molai tanggal 1 Juli jang aken dateng, atoeran permissie boewat be li dan bawa madat, jang dinamaken ontvoellicentie, ”akten dijoheng”, aken berlaok di Sumatra Timoer.

Moelai dari tanggal, tjoema orang-orang jang memmegang licentie sadja, bolel belih, poenjain dan angkoet madat. Soerat-soerat permissie itoe nanti dibrikken oleh Gouverneur, awatah atas namanja itoe pembesar oleh conorleur dari Opiumregie. Itoe licentie bisa ditarik poelang oleh ttoe bestuursambtenaar, tapi moest lauts dikasi taoe pada itoe ambtenaar dari regie.

Pada orang-orang di tempat besar nanti dikasi satoe kartoe, di mana ait ditoelis nommerja ia poenja licentie, nama dan tempat tanggalna orang itoe, tempat pendjoelan madat di mana ia bisa beli itoe barang dan djoega brapa banjak ia bolel dapat satoe haroet.

Boewat itoe orang-orang jang mem poenjai licentie, tida ada kaberten djiaka ia membeli saban hari.

Pada orang-orang jang tinggal djaoh dari tempat pendjoelan madat jaitoe seperti koeli-koeli di onder neming nanti dibrikken satoe soerat boewat membeli, jang ampir sama dengen itoe kartoe boewat membeli, tjoema bedanja, marika ini bolel beli boewat sepoeloh hari.

Antara atoeran-atoeran j

Autoverhuurderij „TRIO“ Cheribon-Pekaroengen 33, telefoon No. 505.

Ada sedia 5 auto jang masih baroe
 Chalmers boeat 7 orang 1 paal f. 1.25
 Velie „ 5 „ 1 „ „ „ 1.10
 Oakland „ 5 „ 1 „ „ „ 1.—
 Overland 4 „ 5 „ 1 „ „ „ 0.90
 Chevrolet „ 5 „ 1 „ „ „ 0.80
 djalan malem laen tarief, waktoe tøenggoe boleh berdamai

DJOEGA ADA DJOEAL:

Loterij - leening N. V. TJIONG BOE III lot f. 10.20
 idem idem II lot f. 2.70

Prijs No. 1 f 125.000,— tarikna tentoe pada 15 Juli 1922, semoea lot di bajar penoeh, porto aange- teekend tambah f. 0.35 dan rembours tambah f. 0.75.

Memoedijken dengen hormat,
TAN CHONG LENG.

18

ORANJE - RESTAURANT Groote Postweg — Tjikakak No. 63 — Bandoeng

Eigenaar LIOK A SAM doeloe Eigenaar Elita - restaurant

Dengen Segala hormat,

Saia memberi taoe pada sekalian pendoedoek di Bandoeng.

Moelain ddo. 29 Mei 1922 saia boeka lagi restaurant nama dan tempat ada terseboet di atas.

Dalam ini restaurant saia ada sediaken roepa-roepa makanan Tionghoa dan Europa, njang lezat, dengan di Ladenin oleh djongos djongos njang radjin Tjobalah toean-toean dan Njonja dateng saksiken sendiri.

Menoengoe toean toean dan njonja ampoena dateng.

Kaloe dateng di Bandoeng djangan loepa boeat mamper.

Dengen hormat,
Eigenaar Oranje-Restaurant
LIOK A SAM
JAN TIEM KIE
CHERIBON.

197

Algemeene Levensverz. Maatschappij „INDONESIA”

BRAGAWEG 37/39 BANDOENG TELEFOON No. 222

RAAD VAN COMMISSARISSEN:

R. M. T. WREKSODININGRAT, Regentdalem van Soerakarta (Voorzitter).
 R. A. A. A. DJAJADININGRAT, Oud-Vice-Voorzitter en Lid v. d. Volksraad, Regent van Serang (Vice-Voorzitter).
 SOETAN TOEMENGGONG, Oud-Lid v. d. Volksraad, W. dana t. b. van den Adviseur v. Inl. zaken te Weltevreden, (Secretaris).
 E. A. S. GERUNGAN, Arts te Soerabaja.
 J. KAYADOE, Ind. Arts te Weltevreden.
 R. M. T. S. MANGENKOESOEMO, Regent Mangkoenegaran te Soerakarta.
 Dr. ABDUL RIVAI, Arts te Bandoeng, Lid v. d. Volksraad.
 M. SASTRADIPORA, Industrieel te Tagog-Apoe.

Directeuren: P. J. MAITLAND, Accountant.
 Dr. G. S. S. J. RATU LANGIE, Doctor in de Wiskunde.
 Adj. Directeur: DARNA KOESOEMA.

Medisch Adviseur: Dr. A. RIVAL.
 Wiskundig Adviseur: Dr. G. S. S. RATU LANGIE.

Adapoen maksoednya Algemeene Levensverzekerings Maatschappij „Indonesia” ja-iteo melakoekan peroesahan asoeransi dengan seloearnsja dan soepaja bisa masoek teroetama dalam kalangan Boemipoetera. Maka oleh karena itoe „Indonesia” mempoenjai doea bahagian, ja’ni: V(olksverzekerings) asoeransi ra’jat dan G(rootere verzekering) asoeransi lebih besar.

Boeat bahagian asoeransi ra’jat bisa menerima oeang perdjandjian dari f 250 — hingga f 500.— dengan tiada memakai paprikaan dokter.

Asoeransi lebih besar dari f 500.— ke atas.

Asoeransi lain roepa dari pada jang terseboet diatas bisa djoega terima; djika dikahendaki maka orang dipersilahkan minta keterangan lebih djaoeh kepada Directie di Bandoeng.

Directie senantiasa soeka dan bersedia oentoek memberi keterangan.

Lot Loterij Wang

(boekan premieleening)

boeat goenanja Carpenter Alting Stichting Batavia, 1e Prijs 100.000.— Tarikna 11 Nov. 1922 atawa lebi doeloe.

Boeat sedikit waktoe harga f 11.— per lot.

Bli 10 Lot harga f 10.50 per lot.
 Lain tamaa ongkost aangeteekend 1—3 Lot f 0.35.

Boeat 10 Lot f 0.575.

LIEM HONG TENG.

Cheribon Telefoon No. 455.
202

Photographer-KENGHENG

KARANGGETAS CHERIBON
Roemah No. 113 - Telf. No. 108

Sedia-kajoe Lijs pigoera roepa-roepa dan sanggoep bikin potret matjem-matjem dengan rapi dan soeka djoega tjoetjien katja potret.

Harga Bersaingan

Bole panggil di roemah dan tambah sedikit Ongkos.

N. B. Djoega bisa bikin potret waktoe malem.

26

R.M. ARIJ TJONDROKESOEMO

Menanggoeng pakerdaan menjalin soerat bahasa Ollanda saperti, Contracten, Statuten, dari Naamloose Venootschap d. l. i. ke dalam bahasa Malajoe rendah jang amat gampang di batja.

Bajaran amat moerah!

Pakerdaan sanget tjepe!

Boleh beremboek sama

103 Redactie „Fadjar”.

Koeteische sarongs

Weverij

Samarinda, O. K. Borneo.

Selamanja kita sadia tjoekoep bermatjem matjem saorang Samarinda, jang model baroe sama sekali terbikin dari soetera Shanghai jang toelen, dari pembikinannya kita atoer dengan rapi atas tanggoengan kita saorang asli bikinan Samarinda harga perlembar moelai dari f 25.— f 30.— f 45.— f 75.— dari warnanya kita sedia tjoekoep, ini harga kita djoegal dengan pendjoealan jang paling moerah sekali sarong bikinan. Donggala, Makassar, Pasir, Pegatan Mandar dan lain lain kita ada sedia dengan pendjoealan f 20.— sehalei sampe f 50.— soepaja toean toean tiada oesal koeatir silakan berlangganan dengan kita dari warnanya apa soeka toean pemesan kita boleh kaboelek.

Segala pesenian kita atoer dengan rembours kirim wang Contant korting 5 pC., sarong tiada bersetoedjoe tjoorak atawa warnanja, bolelah ber toekar dengan jang lain matjam, de ngan tiada ada tambahan apa apa dalam 3 boelan.

Langganian jang setia boleh dapat Credit.

Memoedijken dengen hormat.

No. 185

Baroe terima

Segala roepa katjamata DAN katjamata boewat tahan panas.

Boleh dapat beli dari:

Roemah Obat - Toko „LAWI”
PESOEKETAN 7 — CHERIBON.

TELEFOON No. 182.

Telegram adres: „LAWI”.

174

Algemeen Cheribonsch Inklarings-, Expeditie en Stuwagekantoor CHERIBON.

Boeat oeroes segala roepa hal bajaran bea dan pengirim barang-barang, sanggoep oeroes penerimaan barang-barang bongkar dari Boom dan pengirim barang-barang dari segala roepa dagangan dan penempang. Oeroes segala barang-harang jang datengna dengan keroesakan atau kakaerangan dari kapal, dengan pimpinan jang paling baik.

Menjewahken Prauw-prauw.

KANTOOR Petjinan No. 25.

TELEFOON „ 506. Telegram-adres:

ACIES - CHERIBON.

192

N.V. Jhan & Co. firma Sin Hong Gwan Kalianjar Wetan Telefoon No. 539. Zuid. SOERABAIA.

S A D I A. roepa-roepa obat patent, perloe terpake di dalam roemah, harel toean soeka kirim adres, nanti di kirim Prijscourt di toean poenja tempat.

OBAT KEPALA POESING. tempo 5 menut di tanggoeng baik dari sakitna.

OBAT MINJAK PAREM TJAP ANDJING. boeat segala loeka-loeka atau di gigit binatang beratjoen dan badan berasa linoe atau gatel.

OBAT BOEBOEL DAN KAPALEN. di tanggoeng pake ini obat dalam 5 hari itoe penjakit baik dan akarnya bisa tertjabot sekali, djagalah toean poenja kaki.

EAU DE CLOGNE. Moestadjab bikin kwarasan badan.

OBAT DJAMOE DJAWA. sadia roepa-roepa boeat menjakit, terbikin menoeroet recep dari MEVROUW J. Kloppenburg Versteegh.

ARAK OBAT. boeat roepa-roepa penjakit jang soedah terkenal.

PERSEDIAAN BESAR. boeat orang dagang KETJAP SEMARANG tjal OEDANG dan AJAM jang soedah banjak terkenal enakna dan beresi.

Perhatikenlah pada toean - toean.

A P O L O. pesenlah obat gosok APOLY, nanti toean dapat di sayang oleh djiwa jang manis, boeat penoekeh dari hawah naapoena waktoe di dalam SORG KASENE NGAN harga F 5.—

A P O L O. pil APOLY sak belonja menjerang geloembang kita telen doeloe berapa bidji, nanti toean bisa berenang doewa djam lamanja di atas sorga doenia tida menjadi moengtah. Kirimlah wang f 3.— harga di atas lain onkost kirim.

ATOERAN PAKE NANTI DI BERIKOETKEN.

pesanlah boeat orang dagang berdjandjian bagoes, goena toean poenja ka oentoengan.

N. V. JHAN & CO. SIN HONG GWAN. SOERABAIA.

169

FADJAR

No. 138 Septoeh 29 Gouw Gwee 2473 - 24 Juni 1922. Taoen ka 2
28 Sawal 1852

L'EMBAR KA DOEWA

Pemandangan gerakan B.p.
Kabar Kota.

Advertentie.

Pemandangan gerakan-gerakan B.p.

Di mana mana tempat ada rame sekali dikabarkan, vergadering² mem protest keniatan Regeering mentjabeet duurtetoeslag, dengan mengantjam aken bikin pemogokan oemoem apa bila kedadian duurtetoeslag ditjabeet.

Kita tida bisa tjela pada itoe gerakan, sebab marika ada pemimpin yemimpin bangsa jang mendjalanken koedjabannya bigi bangsanja jang boleh djadi itoe antjaman soedah di pikir lebih doeoe dengan mateng dan perloe boeat dijalanken. Itoeelah kita tida aken rewelin.

Aken tetapi sebagai manoesia jang loemrah, kita maoe oetaraken pikiran kita jang neutrāal, boekannya kita maoe soeroeng marika ke dalam itoe djoeroesan atawa menjegah pada marika poenja toedjoean, hanja bri pikiran brangkali ada goenanja bagi negeri dan rajat, teroetama bagi orang orang pemimpin dan jang terpimpin, sebab kemakmooran negeri dan kantremannja, tida melingkin bikin kasoeboeran pada orang orang pri boemi sadja, tapi membawa katetepan dan kasengan bagi orang asing teroetama bangsa T.H. jang ada di sini menoempang boeat perdagangan degen hideep dami dan perseoedaran sama bangsa apa djoega.

Kita saksiken, kita akoein brapa besar paedahnja gerakan pemogokan jang di bikin oleh orang orang B.p sahingga boeahnja bisa menambah beberapa kebaikan dalam pengidoepaan ja kaoem boeroeh dari segala bangsa di Hindia.

Kita inget moelai pertama kali ada pemogokan besar, jalah pada boom besar di Semarang, tiga riboe orang praoe soedah mogok dengan diandjoe rin oleh toean Semaoen, sahingga achirnya kaoem oewang kepeksa ka sih naek marika poenja bajaran.

Kamoedian pemogokan mendjalar pada S.C.S. dan drukkerij en djoega di Semarang, sahingga bajarannja masing masing ditambah lebih baik. Dengan itoe gerakan lantas N.I.S merasa kwarat akan bisa keteloaran, sialalah kasih naek bajaran perso neejna dan Gouvernement lantas sasoeberi tambahan gadjh dan duurtetoeslag sahingga menjadi oe mom semoea kaoem madjikan semoea handel bri tambahan gadjh, dengan balesan gelijke kennis, gelijke trac ementeen en gelijke rechten. (sama kepandean, sama besar gadjiua dan sama huknia). Itoe waktee dalam ta on 1918, pada djanmannia Z.E. van Limburg Stirum, dan memang di Hindia sini baroe kaloetnja oeroesaran arang makanan dan lain lain serba maha serba kooerangan, sedeng pi nak kaoem wang, maoepoen Regeering atawa particulieren baroe mak moe makmoeran mendapat oentoeng besar dari pernaeuan segala harga dan tarief jaitoe pengaroenna prang doen.

Boeat itoe waktee memang pemogokan ada soeatoe sendjata jang pa ling moestadjab dan memberkatken pada segala bangsa pendoedoek Hindia

Aken tetapi orang misti pikir lebih djaoh, bahwa sasoeatoe gerakan sasoeatoe sendjata dan sasoeatoe ada

sadja, ada temponja menang dan kalah, karna liat liat djamannja liat liat sa'at dan waktoenja.

Semoea handel, semoea oeroesan semoea pakerdajaan pada waktu sekarang ini djatoh, failliet, roegi, goeloeng tiker, katanja sebab tersebut malaise. Apakah sehabnya ada malaise?

Sebab harga barang jang doeloe naek sampe 100 of 200 procent, sekarang soedah toeroen, berroentoer roentoer tinggal satoe of doea procent sadja dari harga harga jang sediakala, sedeng harga pemblian da

ri Europa begitoe tinggi. Mendjadi tida boleh djadi orang orang kaoem boeroeh senantiasa maoe poeasken nafoesja minta tambah tambah ga

djih sadja zonder menginet kaseng sara'an kaoem kapitaal. Djoestroe ke

datengannya Z.E. Fock ini membawa politiek penghimatan jang hendak mengoerangken semoea onkost dari penggawe negri, soeatoe hal jang misti ditiroe oleh semoea kaoem oe ang, tida boleh tida sebab perloe, kerna semoea mendapat roegi.

Regeering soedah menimbang de

ugen bener, di mana deeloe doea of

tiga taon jang laloe orang tida tjoekoep f 3 setiap hari, sekarang bisa tjoekoep f 1.50 sadja boeat roe-

mah tangga, menjadi ditimbang tida

ada kabratan bagi marika boeat dita

rik koembali oeangnya duurtetoeslag,

sebab dari doeloe sebloenna itoe oe

ang kloear, soedah didjandijken boeat

samentara wektoe sadja, dan tiap

tiap ada perloena boeat negri, aken

ditarik koembali. Djikaloe orang bi-

lang sebab soedah biasa dapat f 10,

tentoe sekarang tida tjoekoep kaloe

djoelma f 7,50, itoeelah djoesta,

sebab sebagimana ada, orang orang

kaum boeroeh jang doeloe gadjh f 100,

sekarang dapat f 200 of f 300 besar

sekali maen plesir, makan minoem

dalem restaurant, bierhal, liat bioscoop

saben ari d.l.l. tontonan, sedeng jang

gadjh besaran sedikit, bisa piara auto,

plesiran hamboerken oeang. Mendjadi

boeat oeroesan roemah tangga jang

perloe boeat ideopna sehari hari ada

lebih dari tjoekoep.

Di atas tadi kita soedah bilang, tida

mentjela, tida melerang dan tida me-

jerang daga gerakan pemogokan, tetapi

dengen menimbang nimbang adanja

terseboet di atas, boeat kita sendiri,

soeapena Regeering sampe kedjadian

medjalankeun perhitman tarik kom-

bal duurtetoeslag dan atawa koera-

ngin pengawenja, tida baik sekali

djikaloe kaum penggawe jang lain

lain lantas mogok, sebab taoen ini

ada berlainan sekali sama toean toean

jang soedah.

Doeoe Regeering dan kaum oeang

I.I. perloe pake orang maka dia brani

kasi tambah gadjh dan pada pemoko-

nak, sebab memang ada poenja kaoentoengan. Aken tetapi sekarang

semoea peroseahaan tida begitoe per-

loe pake banjak orang menjadi kaloe

ada pemogokan, boeat Regeering

lantas ada laoleesa boeat kasi lepas

pada marika sama sekali soeapaja ambi-

laen orang jang tjoekoep dan maoe

dapat sedikit gadjh sadja.

Kita tida moefakat sama pemogo-

kan oemoem, sebab kita kwarat tjoema tinggal soeara orang seperti jang kedja dia pada pandhuis dienst baroe ini, se bagian besar tida maoe toeroet mogok sebab taoet laper protnja dengan anak istrinja. Djikaloe sekali ini ada kedjadian pemogokan oemoem, ten-toe djoembahnja orang pemogok ada berpoeloe of beratoe riboe, dari marika nanti dapet makan? Apakah toean toean pemimpin soeda pikir? Boeat toendjangan dari kanan kiri djoega soedah bisa diharem sebab tempo malaise ini. Dengan itoe pemogok tentoe tida memblik kebaikan kasedikitpoen pada orang ketjil di desa desa, dan bakal mendjadi karoesaan orang banjak, siapakah jang pikoel risionja?

Kita poen menesel pada keniatan tjaboet duurtetoeslag, tetapi kaloe perloe sampe begitoe, kita maoe apa? Maka laen tida kita poenja pikiran saoepama sampe kedjadian itoe per-

tjaboet duurtetoeslag, baekna boe-

at menjoekepi, oeroesan roemah tang-

ga, djangan ada orang soeka dateng di

park park, pasar malem, jaarbeurs,

stamboel, circus-circus, bioscoop d.l.l.

soeapaja ini peroesahan brenti mendjadi

di setimbang dengan djatohnje han-

del d.l.l. peroesahan, kerna semata

itoe tontonan ada bersifat pen-

gak jang angkoetin kekajaan oeang

bikin abis duurtetoeslag.

T.J. K.

Kabar Kotta.

Djangan di bri idin!

Saben ari ada treakan dari rajat kakaerangan itoe dan ini kabratan dan kaaekeeran perkara oeang saben ari ada kadengeran soeara perkara maleise jang memblik kebaikan dpendoedoek negeri dari segala bangsa dapat roegi, dapat gentjetan. Saben ari dalam golongan kaoem pemerintah di bitjaraken perkara malaise dan di bitjaraken boest tjejah itoe bahaja. Saben ari dalam Volksraad tida ketinggalan membitjaraken malaise den penghimatan.

Inti penghimatan toch tida bisa di bikin oleh pihak regeering sadjak kalo tida dapat bantoean dari publiek

En toch orang orang jang mata doietaen tida poeas atinja dapat kaoentoengan jang, pantes tetapi maoe dapat kaaentoengan loear biasa.

Kita dapat denger salah seorang pendodoek Europa di sini, sedikit wektoe lagi hendak minna idin boek pasar malem di Tasik Melaja, Pekalongan, Tegal dan Koeningen.

Berhoeboeng sama kita poenja hoofd artikel dalam ini soerat kabar tanggal 15 Juni j.l. beralamat "REGEERING PERHATIKENLAH" dalam mana kita menjatake kebratan kebratan boest bikin jaarbeurs dan Pasar malem di Bandung dan Betawi, maka menginet tempo malaise ini jang memblik kalang kabao pada orang seperti Ikan terbenam dalam api, dan menginet beberapa hal lagi jang berhoeboeng sama bezuinigings politiek dari Regeering serta menginet boeat mendjaga pemborosan oeang dari orang ketjil, sedeng haroes di inget djoega jang itoe tempat tempat ada tempat jang sepi menjadi kek'a'an orang ketjil di sitoe masih koempoe, kita rasa lebih perloe di djaga kras kemakmooran orang ketjil, dan baiklah pemarentah negeri tida idinken pada sasoeatoe orang jang minta idin boeat poeak pasar Malem di Tasik Melaja, dan laen'ja Ingetlah Regeering, nanti boelan Augustus di moeka ini di Ban doeng ada jaarbeurs besar jang bikin kempes (plat) kantongna publiek dan boelan September j.a.d. di Betawi ada pasar Gambir jang semangkin bikin kooeres dan kering pada kesoekoeran orang ketjil, sedeng dalam boelan September 1923 bakal ada keramaan besar di antero Hindia boeat kahormatannya Sri Ratoe. Mendjadi apa kah tida perloe orang ketjil di djaga? Apakah pantes kalo pasar Malem di

inti penghimatan toch tida bisa di bikin oleh pihak regeering sadjak kalo tida dapat bantoean dari publiek

En toch orang orang jang mata doietaen tida poeas atinja dapat kaoentoengan jang, pantes tetapi maoe dapat kaaentoengan loear biasa.

Kita dapat denger salah seorang pendodoek Europa di sini, sedikit wektoe lagi hendak minna idin boek pasar malem di Bandung dan Betawi, maka menginet tempo malaise ini jang memblik kalang kabao pada orang seperti Ikan terbenam dalam api, dan menginet beberapa hal lagi jang berhoeboeng sama bezuinigings politiek dari Regeering serta menginet boeat mendjaga pemborosan oeang dari orang ketjil, sedeng haroes di inget djoega jang itoe tempat tempat ada tempat jang sepi menjadi kek'a'an orang ketjil di sitoe masih koempoe, kita rasa lebih perloe di djaga kras kemakmooran orang ketjil, dan baiklah pemarentah negeri tida idinken pada sasoeatoe orang jang minta idin boeat poeak pasar Malem di Tasik Melaja, dan laen'ja Ingetlah Regeering, nanti boelan Augustus di moeka ini di Ban doeng ada jaarbeurs besar jang bikin kempes (plat) kantongna publiek dan boelan September j.a.d. di Betawi ada pasar Gambir jang semangkin bikin kooeres dan kering pada kesoekoeran orang ketjil, sedeng dalam boelan September 1923 bakal ada keramaan besar di antero Hindia boeat kahormatannya Sri Ratoe. Mendjadi apa kah tida perloe orang ketjil di djaga? Apakah pantes kalo pasar Malem di

inti penghimatan toch tida bisa di bikin oleh pihak regeering sadjak kalo tida dapat bantoean dari publiek

En toch orang orang jang mata doietaen tida poeas atinja dapat kaoentoengan jang, pantes tetapi maoe dapat kaaentoengan loear biasa.

Kita dapat denger salah seorang pendodoek Europa di sini, sedikit wektoe lagi hendak minna idin boek pasar malem di Bandung dan Betawi, maka menginet tempo malaise ini jang memblik kalang kabao pada orang seperti Ikan terbenam dalam api, dan menginet beberapa hal lagi jang berhoeboeng sama bezuinigings politiek dari Regeering serta menginet boeat mendjaga pemborosan oeang dari orang ketjil, sedeng haroes di inget djoega jang itoe tempat tempat ada tempat jang sepi menjadi kek'a'an orang ketjil di sitoe masih koempoe, kita rasa lebih perloe di djaga kras kemakmooran orang ketjil, dan baiklah pemarentah negeri tida idinken pada sasoeatoe orang jang minta idin boeat poeak pasar Malem di Tasik Melaja, dan laen'ja Ingetlah Regeering, nanti boelan Augustus di moeka ini di Ban doeng ada jaarbeurs besar jang bikin kempes (plat) kantongna publiek dan boelan September j.a.d. di Betawi ada pasar Gambir jang semangkin bikin kooeres dan kering pada kesoekoeran orang ketjil, sedeng dalam boelan September 1923 bakal ada keramaan besar di antero Hindia boeat kahormatannya Sri Ratoe. Mendjadi apa kah tida perloe orang ketjil di djaga? Apakah pantes kalo pasar Malem di

inti penghimatan toch tida bisa di bikin oleh pihak regeering sadjak kalo tida dapat bantoean dari publiek

En toch orang orang jang mata doietaen tida poeas atinja dapat kaoentoengan jang, pantes tetapi maoe dapat kaaentoengan loear biasa.

Kita dapat denger salah seorang pendodoek Europa di sini, sedikit wektoe lagi hendak minna idin boek pasar malem di Bandung dan Betawi, maka menginet tempo malaise ini jang memblik kalang kabao pada orang seperti Ikan terbenam dalam api, dan menginet beberapa hal lagi jang berhoeboeng sama bezuinigings politiek dari Regeering serta menginet boeat mendjaga pemborosan oeang dari orang ketjil, sedeng haroes di inget djoega jang itoe tempat tempat ada tempat jang sepi menjadi kek'a'an orang ketjil di sitoe masih koempoe, kita rasa lebih perloe di djaga kras kemakmooran orang ketjil, dan baiklah pemarentah negeri tida idinken pada sasoeatoe orang jang minta idin boeat poeak pasar Malem di Tasik Melaja, dan laen'ja Ingetlah Regeering, nanti boelan Augustus di moeka ini di Ban doeng ada jaarbeurs besar jang bikin kempes (plat) kantongna publiek dan boelan September j.a.d. di Betawi ada pasar Gambir jang semangkin bikin kooeres dan kering pada kesoekoeran orang ketjil, sedeng dalam boelan September 1923 bakal ada keramaan besar di antero Hindia boeat kahormatannya Sri Ratoe. Mendjadi apa kah tida perloe orang ketjil di djaga? Apakah pantes kalo pasar Malem di

inti penghimatan toch tida bisa di bikin oleh pihak regeering sadjak kalo tida dapat bantoean dari publiek

En toch orang orang jang mata doietaen tida poeas atinja dapat kaoentoeng

Minoemlah

Z. H. B.

BIER

Dimana-mana toko boleh dapat

Oeij Keng Tjaij & Co.

CHERIBON.

Agent

3.

H. M. Dhaloomall & Co. - Toko British India SILK MERCHANT

Karanggetas-Cheribon Tel. No. 393 — Tegal Tel. No. 123

Baroe trima:

Chantoeng aloes pake kembang.
Francecrepe.
Moete Crahle boewat lampoe.
Pijama soeda djadi boewat toewan toewan.
Mantel boewat auto.
Telecanestoop pake kembang.
Vallestoop Crepe pake setriep dari soetra.
Kaen boewat bangkoe kembang netjies.
Pot-pot dari porslein.
Thee service dari porselein roepa-roepa.
Waschservice dari porselein boewat tjoetji moeka.
Tikkertikkert matjem baroe pake kembang.
Tapijt-tapijt dari boeloe dan dari rami.
Kopper-kopper dari koelit betoel.
Seloop boewat toewan-toewan dan njonja-njonja.
Kaos kaki boewat toewan dari Wool.

i
N
K
a

LOT

Gewestbank

Soerabaia

Bandoeng

Prijs No. 1

F 100.000

1 LOT

F 10.30

MAIN

8

SEPTEMBER

188

LOTERIJ WANG

aken goenanja:

Carpentier Alting stichting
WELTEVREDEN

Prijs No. 1. F 100.000.—

Prijs No. 2 f 50.000.— Prijs No. 3 f 25.000.—
dan lagi ada 518 prijs totaal f 225.000.—

f 12.— per Lot

Tambah f 0.35 boeat ongkos aangeteekend dan Trekkingslijst

Rembours TIDA di kirim.

Pesenan minta di berikoetken wangnja sekali.

Tariknja 11 November 1922

hari tariknja bisa di madjoeken kaloe Directeur van Onderwijs
en Eeredienst kasi perkeman.

Sebegitoe lama misi ada sedia Lot-lot

bisa dapet pada

TAN PING LEE

Kepoetran Groedo Soerabaia.

Perhatiken:

Pesenan boeat ini lot tjoema di kirim kaloe itoe pesenan di bera
rikoet sekali wang harganja (Lot lot toeada bisa di trima) dan ong
kos kirimnya f 0.85 boeat 1 sampe 2 lot, segala pesenan rembours tida
bisa dikirim,

Soepaia tida kapiran, pesenan dari TANASABRANG harep di
kirim wangnja dengen wissel kawat,

173

Loterij premie Leening

M. A. K. MALANG

Hoofd prijs F 200.000

Totaal ada 1000 Lot Jang dapat prijs

Semoea oewang prijs bajar penoe
Zonder potongan.

harga per 1/1 Lot F 12.70

Tariknja soedah di temtoeken paling laat
ddo. 15 December 1922.

Bisa dapat pada

Adm. s. k. FADJAR.

AUTOHANDEL - „CHERIBON“ V. H. W. DE WEIRD Tjangkol Telefoon No. 129. Cheribon.

Baroe terima!

BIANCHI

5 Zit (tempat doedoek). 4 Cylinder.
Carrosserie aluminium, band 765 X 105

Baroe terima!

Harga F 6250.-

Ada AUTOMOBIEL jang paling bagoes dan loetjoe boeatanuwa, dan model ITALIE (EUROPA) jang soedah kesohor, dan paling koeat boeat nadjak.
Toean toeau dan sobat sobat jang maoe dapat kasenangan dengen AUTOMOBIEL tjoba pake BIANCHI, tanggoeng tida aken menjesel dan djoega
pekakas reserve ada di sediaken banjak sekali.



Moelai sekarang harga
soeda toeroen seperti di
bawah ini:

Touring Car jang biasa	f 2400.—
Touring Electrisch	f 2750.—
Truck Chassis	f 2550.—
Truck Bak	f 600.—
Sedan Electrisch	f 4350.—
Coupe Electrisch	f 3350.—

f 5600.—

STUDIEBAKER Touring Car light Six

DODGE

Semoea Auto auto jang terseboet di atas ini boleh di tjoba dengen pertjoema.

Djoega boleh dapat Auto dari Tweedehands dari roepa roepa merk dengen harga paling moerah.

Boleh dateng berdamai di Kantoor Tjangkol.

Menoengoe pesenan dengen hormat.



145